

**PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK. TANJUNG ENIM
TAHUN 2015-2020**

(Laporan Akhir)

Oleh

INDAH WULANDARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN PT BUKIT ASAM

TAHUN 2015-2020

Oleh :

Indah Wulandari

Proyeksi laporan keuangan merupakan bagian dari proses perencanaan perusahaan dengan mana perusahaan menempatkan aktivitas perusahaan dimasa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan ekonomi. Dengan adanya proyeksi diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi untuk beberapa tahun yang akan datang.

Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan maka perlu dilakukan proyeksi untuk melihat perkembangan keuntungan dan pendapatan. Berdasarkan data laporan keuangan ternyata dapat dilihat posisi hutang masih lebih besar dari pendapatan sedangkan perusahaan mengharapkan pendapatan selama 5 tahun kedepan lebih besar dari pada hutang. Sehingga masalah atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proyeksi laporan keuangan PT Bukit Asam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proyeksi laporan keuangan

PT Bukit Asam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi laporan keuangan perusahaan

PT Bukit Asam sendiri mengalami kenaikan pada pendapatan keuangan rata-rata 10% tetapi juga mengalami peningkatan pada hutang usaha. Dalam hutang usaha perusahaan telah meminimalisir hutang usaha sehingga mengalami penurunan di tahun berikutnya.

Kata Kunci : Proyeksi, Laporan Keuangan.

**PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK. TANJUNG ENIM
TAHUN 2015-2020**

Oleh

INDAH WULANDARI

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi D III Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**Judul Laporan Akhir : PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.
TANJUNG ENIM TAHUN 2015-2020**

Nama Mahasiswa : Indah Wulandari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1301081039

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Ketua Jurusan Manajemen

**Ketua Program Studi
D3 Keuangan Dan Perbankan**

**Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002**

**Roslina, S.E., M.Si.
NIP. 197707 11200501 2 002**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Roslina, S.E., M.Si

.....

Penguji Utama

: Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.

.....

Sekretaris

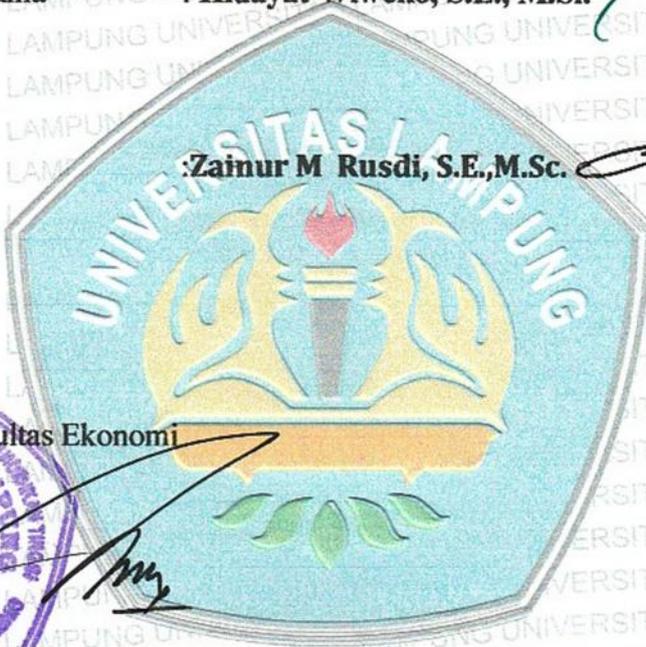
: Zainur M Rusdi, S.E., M.Sc.

.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP. 19610904 198703 1011



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 19 April 2016

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul “Proyeksi Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tahun 2015-2020” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut plagiarisme.
2. Hak intelektual atau karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya. Saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Maret 2016



Indah Wulandari
1301081039

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Enim pada tanggal 28 September 1995, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Sugandhi Syarief., S.H dan Ibu Tuti Lestari.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) diselesaikan tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 25 Tanjung Enim pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Tegal Rejo Tanjung Enim pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Bukit Asam Tanjung Enim diselesaikan pada tahun 2013.

Tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Ekonomi, Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan. Penulis telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 27 Juli 2015 – 4 September 2015.

MOTO

- Allah SWT memerintahkan aku untuk selalu berbakti kepada ibuku dan tidak menjadikanku sebagai orang sombong dan celaka.
- Menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain, setelah itu mati.
- Hari kemarin adalah kenangan, hari ini adalah perjuangan dan hari esok adalah tantangan dan harapan.

PERSEMBAHAN

Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan atau dukungannya hingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik.
2. Kakak dan adik tersayang yang telah memberi semangat dalam pembuatan karya tulis ini.
3. Dosen yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis.
4. Sahabat-sahabat penulis khususnya untuk keluarga D3 Keuangan dan Perbankan yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Teman-teman ku Anggy Maulana, Rima Ayu, Hilda Novita, Riksa Ermala, Ditta Rizki dan Ariyanto yang telah memberikan semangat dalam penulisan laporan ini.
6. Adik-adik kelas, semoga laporan ini bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karuniaNYA lah saya dapat mengakhiri dan menyelesaikan tugas Penulisan Laporan Akhir di bagian Perbendaharaan dan Pengadaan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan. Dengan Judul "Proyeksi Laporan Keuangan PT Bukit Asam tahun 20015-2020."

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai anggaran keuangan 5 (lima) tahun kedepan serta sebagai salah satu persyaratan yang wajib untuk mengakhiri D3 di Universitas Negeri Lampung. Laporan Kerja Praktik ini disusun sebagai pelengkap kerja praktek yang telah dilaksanakan lebih kurang 2 bulan di PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. khususnya di bagian perbendaharaan dan pendanaan. Laporan keuangan ini semoga dapat menjadi suatu bahan evaluasi dan tolak ukur serta menjadi bahan perbaikan untuk tahun-tahun yang akan datang bagi PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Dengan selesainya laporan kerja praktik ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis.

Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih Kepada semua orang-orang yang telah memberi saya dukung sehingga saya dapat menyelesaikan Perkuliahan, Praktik Kerja Lapangan, Hingga menyelesaikan Tugas Penulisan Laporan Akhir dengan baik dan benar.

Terutama saya berterimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk menjadi salah satu dari keluarga besar Universitas Lampung.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa menjadi salah satu keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk saya bisa masuk ke dalam program studi ekonomi dan bisnis.
4. Ketua Jurusan Universitas Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa bergabung di jurusan D3 Keuangan dan Perbankan.

5. Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Lampung ibu Roslina. S.E.,M.Si yang telah banyak memberikan masukan,pembelajaran, bimbingan, serta dukungan mengenai metode penulisan laporan akhir ini.
6. Pembimbing Lapangan Kantor Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk. Yang telah banyak membimbing saya dalam melaksanakan praktik kerja lapangan serta yang telah bersedia memberikan data-data perusahaan.
7. Karyawan, dosen pengajar dan para staf yang bekerja di Universitas Lampung yang telah banyak memberikan pelajaran,pengalaman, serta telah bersedia menjadi guru dan sahabat bagi mahasiswa/mahasiswi nya.
8. Karyawan dan para staf yang bekerja di PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Yang telah membimbing serta mengarahkan ke arah tujuan yang ingin dituju, serta keramah tamahan yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Kedua Orang Tua dan Keluarga besar, yang telah memberikan banyak didikan, dukungan, masukan, serta doa-nya untuk penulis.
10. Sahabat terbaik dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, yang selalu menemani dari awal sampai akhir penulisan laporan akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan akhir ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan

pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Terimakasih.

Bandar Lampung, Maret 2016

Indah Wulandari

NPM : 1301081039

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1. Manajemen Keuangan	7
2.2. Laporan Keuangan	8
2.2.1. Laporan Laba Rugi	10
2.2.2. Laporan Arus Kas	12
2.2.3. Neraca	15
2.3. Asumsi Yang Mendasari Untuk Proyeksi	16
BAB III. METODE PENULISAN	18
3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Sumber Data	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	19
3.4. Gambaran Umum Perusahaan	20
BAB IV. PEMBAHASAN	24
4.1. Asumsi Proyeksi Laporan Keuangan	24
4.2. Proyeksi Laporan Keuangan Tahun 2015-2020	26
4.2.1. Laporan Laba Rugi	26
4.2.2. Laporan Arus Kas	28
4.2.3. Neraca	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Kantor PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	19
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tahun 20014 (dalam jutaan rupiah)	3
Tabel 2. Laporan Neraca PT Bukit Asam Tahun 2014 (dalam jutaan rupiah)	4
Tabel 3. Posisi-Posisi Neraca	13
Tabel 4. Contoh Perhitungan Proyeksi Laba Rugi Tahun 2015-2020	25
Tabel 5. Contoh Perhitungan Proyeksi Arus Kas Tahun 2015-2020	28
Tabel 6. Contoh Perhitungan Proyeksi Neraca Tahun 2015-2020	29
Tabel 7. Contoh Perhitungan Proyeksi Neraca Tahun 2015-2020	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Proyeksi Tahun 2014-202

LAMPIRAN 2. Nota Dinas Kerja Praktek

LAMPIRAN 3. Lembar Pelepasan Mahasiswa PKL

LAMPIRAN 4. Lembar Monitoring Mahasiswa PKL

LAMPIRAN 5. Lembar Penarikan Mahasiswa PKL

LAMPIRAN 6. Surat Keterangan PT Bukit Asam

LAMPIRAN 7. Lembar Pengesahan PT Bukit Asam

LAMPIRAN 8. Struktur Organisasi Komisariss dan Direksi PT Bukit Asam

ABSTRAK

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN PT BUKIT ASAM

TAHUN 2015-2020

Oleh :

Indah Wulandari

Proyeksi laporan keuangan merupakan bagian dari proses perencanaan perusahaan dengan mana perusahaan menempatkan aktivitas perusahaan dimasa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan ekonomi. Dengan adanya proyeksi diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi untuk beberapa tahun yang akan datang.

Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan maka perlu dilakukan proyeksi untuk melihat perkembangan keuntungan dan pendapatan. Berdasarkan data laporan keuangan ternyata dapat dilihat posisi hutang masih lebih besar dari pendapatan sedangkan perusahaan mengharapkan pendapatan selama 5 tahun kedepan lebih besar dari pada hutang. Sehingga masalah atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proyeksi laporan keuangan PT Bukit Asam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proyeksi laporan keuangan

PT Bukit Asam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi laporan keuangan perusahaan

PT Bukit Asam sendiri mengalami kenaikan pada pendapatan keuangan rata-rata 10% tetapi juga mengalami peningkatan pada hutang usaha. Dalam hutang usaha perusahaan telah meminimalisir hutang usaha sehingga mengalami penurunan di tahun berikutnya.

Kata Kunci : Proyeksi, Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Baridwan, 1992:17).

Laporan keuangan dianggap penting bagi perusahaan, terutama dalam pengambilan suatu keputusan. Karena jika pengambilan keputusan tidak sesuai atau tidak melihat dari laporan keuangan maka dikhawatirkan pengambilan keputusan tidak sesuai dan laporan keuangan juga harus memberikan informasi historis, kuantitatif dasar yang penting yang digunakan dalam lingkungan secara menyeluruh.

Sundjaja (2001:47) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan juga didasari pada pengambilan keputusan dari aturan-aturan akuntansi dan harus memberikan

informasi historis, kuantitatif dasar yang merupakan sekumpulan input yang penting yang digunakan dalam menghitung nilai-nilai ekonomis.

Menurut Sundjaja (2001:47) laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
2. Neraca yaitu laporan mengenai aktiva, hutang dan modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu.
3. Laporan arus kas yang menunjukkan operasi perusahaan, investasi dan aliran kas pembiayaan.

Laporan keuangan dikatakan penting dalam pengambilan suatu keputusan. Karena jika pengambilan keputusan tidak sesuai atau tidak melihat dari laporan keuangan maka dikhawatirkan pengambilan keputusan tidak sesuai dan laporan keuangan juga harus memberikan informasi historis, kuantitatif dasar yang penting yang digunakan dalam lingkungan secara menyeluruh. Sehingga perusahaan perlu memproyeksi laporan keuangan yang merupakan aktivitas manajerial yang umum. Manajer menganalisis catatan perusahaan yang lampau untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kekayaan pemegang saham. Dasar proyeksi keuangan tergantung dari macam perencanaan yang dibuat. Jika perusahaan membuat laporan keuangan untuk periode tertentu, maka dasar perencanaannya yang terbaik adalah posisi laporan keuangan terakhir. Sedangkan jika perusahaan akan membuat anggaran-anggaran kas maka dasar perencanaan yang baik adalah menilainya dengan rencana penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode yang direncanakan.

Proyeksi laporan keuangan hanyalah sebagian dari proses perencanaan perusahaan dengan mana perusahaan menempatkan aktivitas perusahaan dimasa depan yang berkaitan dengan ketidak pastian lingkungan ekonomi. Dengan adanya proyeksi diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi untuk beberapa tahun yang akan datang.

Salah satu perusahaan yang menggunakan proyeksi laporan keuangan adalah

PT Bukit Asam. Proyeksi dilakukan oleh PT Bukit Asam dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan di tahun yang akan datang. PT Bukit Asam melakukan proyeksi untuk beberapa tahun mendatang, seperti data yang ditampilkan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tahun 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

L/R	2014
penjualan	13,077,962
beban penjualan pokok	(9,056,219)
Laba Bruto	4,021,743
beban umum& adm	(951,759)
beban penj. & pemasaran	(736,626)
(beban), pndptn lain, bersih	(23,160)
Laba Usaha	2,310,198
pndptan keu.	267,647
beban keu.	(48,701)
bagian Laba bersih dari entitas pengendalian utama	145,582
Laba sblm pajak penghsilan	2,674,726
beban pajak penghsilan final	(53,529)
beban pajak penghsln non-final	(601,983)
Laba tahun berjalan	2,019,214
Laba komprehensif lain	
perubahan nilai wajar dari aset keu. Untk dijual	2,955
selisih penjabaran lap. Keu entitas anak	1,387
keuntungan aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	133,463
	137,805
beban pajak penghasilan terkait pndptan. Komperhensif lainnya	(33,366)
Laba komperhensif lain thn. berjalan stlh pajak	104,439
jumlah laba komperhensif tahun berjalan	2,123,653

Sumber : PT Bukit Asam, 2015

Berdasarkan data tersebut posisi keuangan laba rugi perusahaan mendapatkan penghasilan atau laba usaha dari penjualan yaitu sebesar Rp. 2.310.198.000,- dan pendapatan keuangan perusahaan sebesar Rp. 267.647.000,- dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 2.019.214.000,-

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam menghasilkan laba usaha dari penjualan sehingga dapat menciptakan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan lainnya yaitu adalah neraca digunakan untuk meramalkan kesehatan suatu keuangan perusahaan. Selain itu juga neraca dapat meramalkan jumlah, waktu dan ketidak pastian arus kas dimasa yang akan datang. Adapun neraca PT Bukit Asam tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 2 Laporan Neraca PT Bukit Asam Tahun 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kewajiban Lancar	2014
Kewajiban jangka pendek	
hutang usaha	545,505
beban akrual	1,203,765
liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236,056
hutang pajak	64,839
pinjaman bank jangka pendek	826,428
pinjaman bank jangka panjang	467,235
hutang jangka pendek	36,029
jumlah kewajiban jangka pendek	3,381,871
kewajiban jangka panjang	
liabilitas imbalan	1,458,168
jumlah kewajiban jangka panjang	4,840,039
jumlah kewajiban	8,221,910

Sumber : PT Bukit Asam, 2015

Berdasarkan data posisi keuangan neraca perusahaan tahun 2014 diketahui bahwa posisi hutang perusahaan sebesar Rp. 545.505.000,- Jadi dapat kita simpulkan dari kedua tabel di atas bahwa hutang perusahaan masih lebih besar dibandingkan dengan pendapatan keuangan perusahaan.

Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan maka perlu dilakukan proyeksi untuk melihat perkembangan keuntungan dan pendapatan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Proyeksi Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tahun 2015-2020”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan keuangan ternyata dapat dilihat posisi hutang masih lebih besar dari pendapatan sedangkan perusahaan mengharapkan pendapatan selama 5 tahun kedepan lebih besar dari pada hutang. Sehingga masalah atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.:

- Bagaimana proyeksi laporan keuangan PT Bukit Asam ?

1.3. TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari Laporan Akhir ini yaitu untuk mengetahui proyeksi laporan keuangan PT Bukit Asam.

1.4. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat dari penulisan ini untuk memberikan masukan pada perusahaan dalam melakukan proyeksi laporan keuangan juga perusahaan juga dapat mengetahui proyeksi sudah tepat atau belum berdasarkan teori.
2. Manfaat bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai sarana menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan (Agus, 2001:65).

Perusahaan tentunya memiliki tujuan manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Sebuah perusahaan juga harus dapat menganalisis sumber dana untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut (Agus, 2001:65).

Husnan (2014:69) menyatakan bahwa manajemen keuangan yaitu merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan berhubungan dengan tiga

aktivitas yaitu aktivitas penggunaan dana, aktivitas perolehan dana dan aktivitas pengelolaan aktiva.

Maka dari itu manajemen keuangan tersebut dapat kita simpulkan bahwa keseluruhan dari aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak luar yang terkait. Laporan keuangan juga dibuat untuk para pembuat keputusan. Terutama adalah pihak di luar organisasi atau perusahaan, yang isinya posisi keuangan dan hasil dari usaha suatu perusahaan (Soemarsono, 2014:51).

Laporan keuangan menurut Sjahrijal (2009:27) merupakan bagian proses pelaporan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan ini sendiri yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai

dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian (yang berarti resiko) penerimaan kas yang berkaitan.
3. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk membatu pihak eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih perusahaan.

Adapun jenis laporan keuangan adalah :

1. Neraca yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Pedoman susunan pos-pos dalam neraca adalah sebagai berikut :
 - Aktiva : pos yang lebih *liquid* berada di sebelah atas, makin kebawah makin tidak *liquid*. Unsur-unsur dari aktiva sendiri adalah aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lain-lain.
 - Pasiva : pos yang jangka waktu pengembaliannya lebih cepat berada disebelah atas, makin kebawah makin lama jangka waktu pengembaliannya. Unsur-unssur dari pasiva sendiri adalah utang lancar atau utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri atau ekuitas.

2. Laporan laba rugi yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja perusahaan. Unsur-unsur perhitungan laba rugi terdiri dari : penghasilan dan beban atau biaya.
3. Laporan arus kas yaitu untuk menyediakan informasi menyangkut perubahan posisi keuangan perusahaan. Unsur-unsur dari laporan arus kas terdiri dari : arus kas dan aktivitas operasi, arus kas dan aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

2.2.1. Laporan Laba Rugi

Laba rugi adalah bagian dari suatu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode buku atau periode akuntansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih.

Laporan laba rugi juga yaitu bagian dari laporan keuangan yang mencatat unsur-unsur penghasilan dan beban perusahaan sampai akhirnya menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Inti dari pencatatan laporan laba rugi ini adalah untuk mencatat seluruh penghasilan (pemasukan) dan beban (pengeluaran) perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi juga digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu. Kemudian dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah-jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya perusahaan dinyatakan laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dinyatakan rugi.

Laporan laba rugi (*profit and lost statement*) yang disusun oleh perusahaan yang memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan. (Sundjaja, 2003:46).

Menurut Petty (2008:34) menyatakan bahwa laporan laba rugi menyajikan informasi keuangan yang dihubungkan dengan lima aktivitas besar usaha :

1. Penghasilan (penjualan) – uang yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa perusahaan.
2. Harga pokok penjualan – biaya produksi atau biaya untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang akan dijual.
3. Beban operasi yang berhubungan dengan pemasaran dan distribusi produk atau jasa dan administrasi bisnis.
4. Beban keuangan dalam menjalankan bisnis, yaitu bunga dibayarkan kepada kreditur perusahaan dan pembayaran dividen kepada para pemegang saham istimewa (bukan pembayaran dividen pada pemegang saham biasa).
5. Beban pajak, yaitu jumlah pajak yang ditanggung berdasarkan pajak pendapatan perusahaan.

2.2.2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan. (Nurhuda, 2009:166)

1. Kegiatan operasional untuk perusahaan dagang terdiri dari membeli barang dagangan, menjual barang dagangan tersebut serta kegiatan lain yang terkait dengan pembelian dan penjualan barang. Untuk perusahaan jasa, kegiatan operasional antara lain adalah menjual jasa kepada pelanggannya. Misalkan menjual jasa aeronautika dan non aeronautika. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan dan aliran uang keluar untuk biaya. Baik pendapatan dan biaya yang terjadi telah dilaporkan dalam laporan laba rugi, namun besarnya pendapatan tersebut belum tentu sama dengan uang yang diterima karena perusahaan umumnya menggunakan dasar akrual untuk mengakui pendapatan. Demikian halnya dengan biaya, biaya yang dilaporkan laba rugi belum tentu sama dengan arus keluar untuk biaya tersebut.
2. Kegiatan investasi merupakan kegiatan membeli atau menjual kembali investasi pada surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap. Jika perusahaan membeli investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan arus keluar dan jika

menjual investas/aktiva tetap akan mengakibatkan adanya arus kas masuk ke perusahaan. Kegiatan keuangan atau ada yang menyebutnya kegiatan pendanaan, adalah kegiatan menarik uang dari kreditor jangka panjang dan dari pemilik serta pengembalian uang kepada mereka.

Menurut Karyawati (2015:45) arus kas dalam perusahaan dapat ditelusuri dari aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, sebab seluruh aktivitas perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan kas. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan pengeluaran kas untuk beban dan lainnya tidak dapat dihindarkan.

Aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan berdasarkan dampaknya terhadap kas secara garis besar dapat diklasifikasikan pada aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Perusahaan memproduksi dan menjual barang dagangan, atau memberikan jasa secara rutin dengan maksud menghasilkan kas masuk bagi perusahaan. Aktivitas disebut Aktivitas operasi atau aktivitas rutin. Aktivitas operasi dimaksudkan untuk menghasilkan (generate) kas secara rutin bagi perusahaan. Aktivitas operasi memerlukan pengeluaran rutin. Perusahaan akan melakukan efisiensi agar pengeluaran-pengeluaran dapat dilakukan sekecil mungkin. Jika hasil penjualan lebih besar daripada pengeluaran-pengeluaran maka akan terjadi surplus atau peningkatan kas dari aktivitas operasi. Aktivitas operasi secara rutin diharapkan meningkatkan kas guna kesinambungan operasional perusahaan.

Peningkatan kas dari aktivitas operasi rutin diharapkan juga digunakan untuk ekspansi perusahaan. Perusahaan harus melaksanakan berbagai rencana strategis

jangka panjang guna mempertahankan aktivitas operasi dan pengembangan ke depan. Perkiraan adanya peningkatan pasar yang signifikan mengakibatkan perusahaan perlu membangun pabrik baru, membeli mesin-mesin dengan kapasitas terbaik, atau mengembangkan teknologi baru yang bersifat strategis guna mendukung kegiatan operasional di masa mendatang. Ada kalanya perusahaan melakukan perencanaan lainnya guna mendatangkan sumber penerimaan kas baru di masa mendatang. Aktivitas-aktivitas yang bersifat strategis ini disebut aktivitas investasi. Bila aktivitas operasi merupakan aktivitas yang bersifat rutin, sedangkan aktivitas investasi bukan merupakan aktivitas rutin. Perusahaan melakukan pengembangan usaha pada saat yang tepat dan pada bidang yang tepat. Pengembangan usaha juga dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kesempatan yang ada. Pengeluaran kas untuk kegiatan investasi dapat sangat besar sehingga menimbulkan penurunan kas pada tahun berjalan. Penurunan kas yang dialami oleh perusahaan tidak berarti buruk sepanjang dimanfaatkan dengan baik. Menilai aktivitas investasi ini lebih tepat dengan menganalisa kelayakan investasi yang dilakukan.

Tentu saja aktivitas investasi memiliki risiko, oleh sebab itu diperlukan perencanaan yang matang, termasuk perencanaan dana. Aktivitas investasi dapat didanai oleh kas hasil aktivitas operasi, dari kas yang telah dicadangkan untuk proyek-proyek yang telah disepakati, atau dengan utang dan penerbitan saham. Pendanaan aktivitas investasi memerlukan perencanaan yang baik agar tidak mengganggu aktivitas perusahaan lainnya karena kas terkuras untuk aktivitas investasi. Jika investasi dilakukan dengan utang, konsekuensinya adalah

perusahaan harus menanggung bunga pinjaman. Pendanaan suatu perusahaan besar dapat berbentuk pembayaran deviden pemegang saham. Kegiatan pendanaan ini berdampak signifikan terhadap arus kas perusahaan. Peningkatan arus kas masuk dapat terjadi melalui pinjaman, sebaliknya penurunan arus kas dapat diakibatkan oleh pembayaran utang pinjaman yang jatuh tempo dalam jumlah yang besar.

2.2.3. Neraca

Menurut Martin (2008:37) neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut: $aset = liabilitas + ekuitas$.

Informasi yang dapat disajikan di neraca antara lain posisi sumber kekayaan entitas dan sumber pembiayaan untuk memperoleh kekayaan entitas tersebut dalam suatu periode akuntansi. Berikut adalah contoh neraca :

Tabel 3 posisi-posisi neraca

Aktiva	Kewajiban dan ekuitas pemegang saham
Aktiva lancar : <ul style="list-style-type: none"> • Kas • Surat-surat berharga • Piutang usaha • Persediaan • Biaya dibayar dimuka 	Hutang lancar (hutang) : <ul style="list-style-type: none"> • Hutang usaha • Hutang lain-lain • Beban yang harus dibayar • Wesel jangka pendek
Total aktiva lancar	Total hutang lancar

Aktiva tetap : <ul style="list-style-type: none"> • Mesin dan peralatan • Bangunan • Tanah Total aktiva tetap	Kewajiban jangka panjang : <ul style="list-style-type: none"> • Wesel jangka panjang • Hipotek Total kewajiban jangka panjang
Aktiva lain : <ul style="list-style-type: none"> • Investasi • Hak paten Total aktiva lain	Ekuitas pemegang saham : <ul style="list-style-type: none"> • Saham preferen • Saham biasa • Saldo laba Total ekuitas
TOTAL ASET	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM

Sumber : Martin, 2008

2.3. Asumsi yang Mendasari Untuk Proyeksi

Menurut Muslich (2003:80) Proyeksi laporan keuangan dalam sebuah perusahaan harus dilaksanakan karena adanya proyeksi ini maka memberikan kemudahan dan memberikan informasi atas proyeksi keuangan yang mana akan menjadi sebuah pedoman dalam menjalankan sebuah perusahaan. Proyeksi keuangan merupakan suatu aktivitas manajerial yang umum.

Dasar proyeksi keuangan tergantung dari macam perencanaan yang dibuat. Jika perusahaan membuat proyeksi laporan keuangan untuk suatu periode tertentu, maka dasar perencananya yang terbaik adalah posisi laporan keuangan terakhir. Sedangkan jika perusahaan akan membuat anggaran-anggaran kas maka dasar perencanaan yang baik adalah menilainya dengan rencana penerimaan dan

pengeluaran kas dalam periode yang direncanakan. Proyeksi laporan keuangan hanyalah sebagian dari proses perencanaan perusahaan dengan mana perusahaan menempatkan aktivitas perusahaan di masa depan yang berkaitan dengan lingkungan ekonomi, persaingan, teknis dan sosial yang berkaitan. Ketika rencana-rencana bisnis dikembangkan, hal ini biasanya distrukturkan disekitar sasaran dan tujuan spesifik yang ditentukan secara bersama oleh organisasi dan sub kelompoknya. Rencana-rencana ini biasanya menyatakan strategi dan tindakan untuk mencapai hasil-hasil jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Proyeksi laporan keuangan akan memudahkan perusahaan untuk melihat keadaan di tahun akan datang.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu kenyataan dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerical, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyampaikan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian (Farras, 2010:23).

3.2. SUMBER DATA

Sumber data-data yang diambil dan dikaji dalam tulisan ini yaitu adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data-data dari perusahaan. Sumber data lebih bersifat explanation (menerangkan dan menjelaskan) yang dimana data dijelaskan dalam bentuk hitungan angka yang telah dibuat, data yang dibuat yaitu data yang sebelumnya diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya (data keuangan perusahaan). Dan juga data ini bersifat understanding (memahami) karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek) karena perusahaan tidak terlepas dari kerjasama masyarakat.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode ini dilakukan secara langsung pada PT Bukit Asam untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan : adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan

membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang menjadi obyek penelitian (Nazir, 1998:111).

2. Studi Lapangan : pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan cara mengikuti praktik kerja lapangan (PKL) pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Dengan cara :

- Observasi : adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya.

3.4. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

✓ Sejarah Singkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Penambangan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. diawali dengan kegiatan eksplorasi pada tahun 1915 - 1918 dan diproduksi pertama kali tahun 1919.

Perseroan didirikan tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan peraturan pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan akta notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 - 7553 - HT. 01. 04. TH. 85

tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550 tanggal 25 April 1988.



Gambar 1 : Lokasi Kantor PT.Bukit Asam (Persero) Tbk.

Sumber : dokumentasi perusahaan PT Bukit Asam

Perseroan didirikan dengan tujuan untuk mendukung dan melaksanakan kebijakan serta program pemerintah dalam mengembangkan pertambangan nasional, terutama batubara. Kegiatan usaha meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan.

✓ VISI - MISI

Perusahaan menetapkan visi dan misi untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam perusahaan kepada satu fokus pencapaian. Dinyatakan dalam anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya serta program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang pertambangan bahan-bahan galian, terutama tujuan

tersebut dengan memperhitungkan hasil kajian atas faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang akan di hadapi maka ditetapkan visi -misi perusahaan.

1. Visi

Menjadi perusahaan Energi Kelas Dunia Yang Peduli Lingkungan.

2. Misi

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholders dan lingkungan.

✓ STRATEGI PERUSAHAAN

Guna mencapai Visi dan Misi yang akan dicapai maka perusahaan memiliki

Strategi guna mencapai itu semua.

Adapun strategi yang dimiliki yaitu:

1. Fokus kepada pertumbuhan produksi atau penjualan batu bara, yaitu hanya fokus kepada penjualan batu bara.
2. Fokus pada proyek-proyek dengan skala kesiapan 1, yaitu fokus pada proyek PT Bukit Asam dengan kesiapan yang baik.
3. Restrukturisasi korporasi, yaitu struktur pemegang jabatan.
4. Meningkatkan kompetensi dan regenerasi SDM serta meningkatkan daya korporasi yang mengutamakan kinerja, yaitu untuk menciptakan SDM yang baik.

5. Meningkatkan sistem remunerasi yang berdasarkan kinerja, yaitu meningkatkan sistem jabatan yang berdasarkan kinerja pegawai.
6. Meningkatkan peringkat kinerja penataan pengelolaan lingkungan, yaitu memberikan nilai tambah pada pekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Proyeksi yang menggunakan data-data perusahaan sudah tepat karena sebagai supplement bagi komponen lainnya, sehingga satu set laporan keuangan benar-benar mampu memberi informasi yang sejelas mungkin. Bagi perusahaan yang berstatus terbuka (Tbk) dan menawarkan sahamnya kepada publik, bahkan catatan atas laporan keuangan adalah bagian tak terpisahkan dari komponen utama laporan keuangan. Laporan keuangan juga membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komperhensif dari kondisi keuangan perusahaan.

Kondisi laporan keuangan perusahaan PT Bukit Asam sendiri mengalami kenaikan pada pendapatan keuangan tetapi juga mengalami peningkatan pada hutang usaha. Dalam hutang usaha perusahaan telah meminimalisir hutang usaha sehingga mengalami penurunan di tahun berikutnya.

Proyeksi laporan keuangan PT Bukit Asam selama lima tahun yang terdiri dari laba rugi, arus kas dan neraca yaitu mengalami kenaikan rata-rata 10%. Perhitungan akan dijelaskan seperti berikut:

1. Laporan laba rugi yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Kegunaan dari laporan laba rugi ini sendiri yaitu untuk mengukur kinerja perusahaan untuk memberikan dasar memprediksikan kinerja masa depan dan membantu menilai resiko arus kas. Laba rugi sendiri dalam penjualan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10% yang juga mengalami peningkatan dalam beban penjualan pokok. Laba usaha juga dipengaruhi peningkatan sebesar 10%, tetapi tidak dengan beban penjualan dan beban lainnya yang hanya mengalami peningkatan 8%-9% karena perusahaan tidak menginginkan peningkatan yang pesat pada beban-beban penjualan dan sebagainya. Dan dalam pendapatan keuangan perusahaan sendiri mengalami peningkatan 10% karena perusahaan selalu menginginkan adanya peningkatan setiap tahunnya.
2. Laporan arus kas yang merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional,

kegiatan investasi serta kegiatan pendanaan. Dalam penerimaan arus kas sendiri mengalami peningkatan 10% tetapi tidak dengan pembelian arus kas yang di peroleh dari investasi yaitu hanya 5%. Karena penerimaan arus kas menghasilkan keuntungan tambahan, karena perusahaan harus memiliki kas untuk ditanam kembali.

3. Neraca adalah bagian laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode tertentu yang akan menunjukkan posisi keuangan entitas pada periode tersebut. Neraca terdiri dari asset, liabilitas dan ekuitas. Neraca juga bagian dari laporan keuangan yang memuat dan melaporkan mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu. Perhitungan neraca sendiri didapatkan dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang di dapatkan dari arus kas dan laba rugi. Karena neraca hanya bisa di dapatkan dari kedua laporan keuangan tersebut. Yang pada akhirnya akan mendapatkan jumlah asset lancar dan jumlah aktiva tidak lancar . Pada hasil akhirnya akan menjadi jumlah asset secara keseluruhan.
4. Jadi dari ketiga laporan keuangan tersebut dapat kita simpulkan bahwa perusahaan selama lima tahun kedepan mengalami peningkatan kurang lebih sebesar 10% dan perusahaan juga telah dapat meminimalisir hutang usaha perusahaan. Dan dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam menciptakan laporan keuangan.

5.2. SARAN

Untuk memperbaharui laporan keuangan setiap harinya agar tidak mengalami selisih atau kesalahan dalam laporan keuangan. Seperti yang terdapat di laba rugi, perusahaan harus meningkatkan laba setiap tahunnya, yang diharapkan akan selalu laba tidak rugi, walaupun rugi maka kerugiannya tidak terlalu besar, maka dari itu perusahaan diharapkan untuk terus mengontrol keuangan setiap hari nya.

Dan juga penulis mengharapkan perusahaan :

1. Sebaiknya perusahaan ketika membuat asumsi proyeksi yang se-detail mungkin dan juga memiliki kenaikan bervariasi seperti tahun ini yang mengalami kenaikan 10% dan tahun berikutnya 12% hingga kenaikan untuk tahun-tahun berikutnya. Agar untuk meminimalisir jauhnya penurunan atau kenaikan dalam tahun-tahun berikutnya.
2. Sebaiknya perusahaan harus bisa menjaga keseimbangan antara hutang dengan modal perusahaan dan membuat kebijakan yang dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan akibat adanya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan setiap tahunnya dan lebih mengoptimalkan dana yang tersedia sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Farras. 2010. *Mengenal Deskriptif Dengan Baik*. Ghalia Indonesia, Edisi Kedua Yogyakarta.
- Groppelli Angelieo. 2000. *Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media. Bandung.
- Husnan. 2014. *Manajemen Keuangan*. Intermedia. Bandung
- Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Bandung.
- Ingge Karyawati. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta
- Martin Jhon. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta
- Mohamad Muslich. 2003. *Manajemen Keuangan*., Sinar Grafika. Jakarta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktivasi Syar'iyah Modern*. Purwokerto.
- Nazirr. 1998. *Tekhnik Tengumpulan Data*.
.....[http://googleweblight.com/?lite_url=http://Pengumpulan data](http://googleweblight.com/?lite_url=http://Pengumpulan%20data).
- Nurhuda. 2009. *Memahami Laporan Arus Kas Dengan Lebih Baik*. Bandung
- Ridwan. 2003. *Manajemen Keuangan*. Bandung
- Riyanto Bambang. 2014. *Ekonomi Manajemen*. Surabaya
- Sartono Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPPE-Yogyakarta
- Setiawan Marwan. 2009. *Laporan Arus Kas Langsung*. Malang

Sekaran Umar. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta

S Sundjaja. 2003. *Manajemen Keuangan*. Bandung.

Sjahrijal. 2009. *Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh.;Purwokerto.

Zulidamel. http://googleweblight.com/?lite_url=http://laporan.neraca.